

Pentingnya Bersosialisasi

Dalam hidup, kita akan selalu dikelilingi dan bergantung oleh orang lain, maka sangat penting untuk Bersosialisasi dengan lingkungan sekitar kita. Sosialisasi adalah cara seseorang belajar untuk menjadi anggota dalam berpartisipasi dalam masyarakat. Proses Sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang hayat. Melalui pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya dalam masyarakat.

Dalam bersosialisasi, ada Agen Sosialisasi. Agen Sosialisasi adalah pihak-pihak atau orang-orang yang berperan dalam proses sosialisasi. Biasanya Agen sosialisasi dimulai dari *keluarga*, sejak kita pertama kali dilahirkan dan dipersiapkan untuk bertumbuh dan mengenal orang lain. Lalu ada *teman sepermainan / lingkungan sekitar*, Teman sepermainan juga sangat penting dalam sosialisasi dan pembentukan kepribadian karena kita akan saling meniru dan belajar. Begitu juga dengan *teman sekolah*, ataupun *teman kerja*.

Sekarang banyak sekali dampak negatif dari kurangnya bersosialisasi. Karakter seseorang yang *pendiam, kurang percaya diri, mempunyai gangguan pada kemampuan akademik* ataupun *non akademik*, dan lain lain bisa juga tercipta dari diri yang kurang bersosialisasi. Untuk meningkatkan diri dalam bersosialisasi, kita perlu untuk memberanikan diri dalam berinteraksi dan bentuk sosialisasi lainnya.

Ada banyak fungsi dan tujuan dari bersosialisasi, berikut adalah beberapa diantaranya:

1. Memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada seseorang untuk dapat hidup bermasyarakat.
2. Mengembangkan kemampuan seseorang untuk dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien.
3. Membuat seseorang mampu mengembalikan fungsi-fungsi melalui latihan introspeksi yang tepat.
4. Menanamkan nilai-nilai dan kepercayaan kepada seseorang yang mempunyai tugas pokok dalam masyarakat.

Sosialisasi merupakan proses penting yang berlangsung sepanjang hayat dan berperan besar dalam membentuk kepribadian seseorang. Melalui sosialisasi, individu belajar memahami peran, nilai, dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Agen sosialisasi seperti keluarga, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh besar dalam perkembangan sikap dan perilaku seseorang. Kurangnya sosialisasi dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, sehingga setiap individu perlu aktif berinteraksi dan membangun hubungan sosial agar mampu hidup dan berperan dengan baik dalam masyarakat.

Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisasi>,
<https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-fungsi-tahapan-bentuk-sosialisasi>,
<https://www.liputan6.com/hot/read/5704438/5-dampak-negatif-anak-kurang-bersosialisasi-dengan-lingkungan-sekitar-bikin-minim-percaya-diri>.